

RESUME HASIL KAJIAN PENELITIAN TAHUN 2023

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

No	Judul Kajian / Penelitian	Latar Belakang	Hasil	Rekomendasi	SKPD Pengampu
1	Kajian Sejarah Indramayu Dalam Lima Zaman	Kajian sejarah Indramayu Dalam Lima Zaman bertujuan untuk melanjutkan, melengkapi, dan menyempurnakan hasil penelitian sejarah Indramayu tahun 2022 yang dilaksanakan Bappeda Litbang Kabupaten Indramayu. Pada kajian kali ini akan mengungkap sumber data antara lain artefak, naskah kuno, dan arsip kolonial serta referensi lain yang berkaitan dengan Indramayu, sehingga akan dihasilkan naskah kajian yang lebih lengkap dengan historiografi yang mudah dicerna serta alternatif utama hari lahir wilayah Indramayu dan hari jadi Kabupaten Indramayu	<p>Berdasarkan hasil kajian, diperoleh adanya beberapa momentum yang bisa dijadikan waktu kelahiran Indramayu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Cimanuk muncul pertama kali pada tahun 1430, 1513, dan 1615, tetapi kurang terperinci karena tidak disertai tanggal dan bulan. Lagi pula tidak ada peristiwa yang mengaitkan dengan momentum tertentu 2. Nama Dermayu muncul pada tahun 1606 dan 1616 pada peta, akan tetapi kurang terperinci karena tidak disertai dengan tanggal dan bulan. Lagi pula tidak ada peristiwa yang mengaitkan dengan momentum tertentu. 3. Catatan harian (<i>Daghregister</i>) tertanggal 2 Juni 1678 yang berisi surat tentang Wiralodra yang ditetapkan kembali oleh VOC menjadi Gubernur Jawa di Indramayu 4. Nama Kabupaten Bengawan Wetan muncul berdasarkan <i>Besluit</i> Komisaris Jenderal Hindia Belanda 5 Januari 1819 No. 23 dan <i>Staatsblad</i> tahun 1819 No. 9. Penetapan itu bersamaan dengan kabupaten lainnya dalam Keresidenan Cirebon, yang terdiri dari lima kabupaten, yaitu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi langsung (sarasehan, seminar, <i>forum group discussion</i>) ke instansi pemerintah, Lembaga atau stakeholder terkait, dan berbagai lapisan masyarakat. 2. Penerbitan dalam bentuk buku dan e-book (buku elektronik) untuk menjadi bacaan umum atau sumber pengayaan mata pelajaran berbasis social atau kearifan local 3. Perlu ditindaklanjuti menjadi Peraturan Daerah yang mengatur tentang penetapan Hari Jadi Kabupaten Indramayu 	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

			<p>Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bengawan Wetan, Kabupaten Maja, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Galuh. Meski memiliki tanggal, bulan, dan tahun penetapan, nama tersebut kurang mencerminkan sebagai nama Indramayu.</p> <p>5. Lembar Negara (<i>Staatsblad</i>) tahun 1823 No. 42. Keputusan ini disahkan dalam <i>Resolutie</i> Gubernur Jenderal pada tanggal 23 September 1823, kemudian pada tahun 1826 Kabupaten Bengawan Wetan dihapuskan, dan berganti menjadi Indramayu.</p> <p>6. Indramayu berubah status dari daerah kerangkaan menjadi <i>regentschap</i> atau setara kabupaten berdasarkan <i>Staatsblad</i> Tanggal 10 Januari Tahun 1858 No 5</p> <p>7. Indramayu sebagai kabupaten mandiri dibawah Keresidenan Cirebon berdasarkan <i>Staatsblad</i> tahun 1925 Nomor 395</p> <p>8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten 253 Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Tahun 1950 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1106).</p> <p>Dari beberapa momentum ada 3 opsi untuk dijadikan Hari Jadi Indramayu, yaitu : 2 Juni 1678 : Penegasan VOC atas putusan Kerajaan Mataram, yang menyatakan Wiralodra sebagai Bupati Indramayu</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>23 September 1823 : Kembalinya wilayah Indramayu Barat dan Kandanghaur dari Karesidenan Karawang ke Karesidenan Cirebon; Kabupaten Bengawan Wetan menjadi Kabupaten Indramayu</p> <p>10 Januari 1858 : Indramayu berubah status dari daerah kerangkaan menjadi <i>regentschap</i> atau setara kabupaten</p>		
--	--	--	--	--	--